

ABSTRAK

Dalam suatu perjanjian pembiayaan konsumen berupa kendaraan bermotor maka pihak perusahaan pembiayaan akan melaksanakan pengikatan objek jaminan fidusia terhadap kendaraan bermotor yang telah diserahkan kepada konsumen tersebut. Tujuan difidusiakannya kendaraan bermotor yang telah diserahkan kepada konsumen tersebut adalah untuk mengamankan kreditur atas perjanjian yang telah dibuatnya tersebut dari resiko macetnya angsuran atau dipindahtangkannya kendaraan bermotor yang telah diikat dengan jaminan fidusia tersebut. Penguasaan benda yang tetap pada penguasaan debitur bisa saja digunakan untuk melakukan tindak kejahatan yang menyebabkan obyek jaminan fidusia dijadikan sebagai alat bukti di Pengadilan dan sampai dengan putusan pengadilan objek jaminan tersebut disita oleh negara. Penyitaan obyek jaminan fidusia ini akan menyebabkan kerugian materiil kepada pihak kreditur.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Perlindungan hukum terhadap kreditur diatur dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia yang menyatakan jaminan fidusia tetap mengikuti objek jaminan fidusia dimanapun berada atau apabila objek jaminan fidusia berada pada pihak ketiga maka kreditur memiliki kewenangan untuk mengambilnya. Pasal tersebut mengandung asas *Droite de Suite*. Akibat hukum dari penyitaan oleh negara yaitu kedudukan benda menjadi milik negara dan benda tersebut tidak dapat dipergunakan oleh siapapun juga. Perampasan benda jaminan fidusia tidak menyebabkan hapusnya jaminan fidusia sehingga debitur wajib mengganti benda jaminan fidusia sesuai Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Jaminan Fidusia, Perusahaan Pembiayaan, Alat bukti

ABSTRACT

In a consumer financing agreement in the form of a motorized vehicle, the financing company will carry out the binding of the fiduciary object to the motorized vehicle that has been delivered to the consumer. The purpose of the motorization of motorized vehicles that have been handed over to the consumer is to secure the creditor for the agreement he has made from the risk of stalled installments or transfer of motorized vehicles that have been tied to the fiduciary guarantee. The possession of a fixed object in the debtor's possession may be used to commit a crime that causes the object of fiduciary collateral to be used as evidence in the Court and until the decision of the object is guaranteed by the state. The confiscation of the object of the fiduciary guarantee will cause material loss to the creditor.

Research conducted is a type of qualitative research in the form of descriptive analysis using a normative juridical approach. Legal protection of creditors is regulated in Article 20 of Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees which states that fiduciary guarantees continue to follow the object of fiduciary security wherever they are or if the object of fiduciary guarantee is on a third party, the creditor has the authority to retrieve it. The article contains the principle of Droite de Suite. The legal consequences of confiscation by the state, namely the position of objects belonging to the state and the object cannot be used by anyone. Deprivation of fiduciary collateral does not cause the elimination of fiduciary guarantees so that the debtor must replace the fiduciary collateral object in accordance with Article 1131 of the Civil Code.

Keywords: Legal Protection, Fiduciary Guarantee, Financing Company, Tools vidence